

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan SMK Assa'idiyyah 2 Kudus pada mata pelajaran PAI dalam masa pandemi *covid-19* yaitu menggunakan penugasan, praktik demonstrasi, dan menggunakan video pembelajaran. Aplikasi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu Kine Master, Microsoft Power Point, Whatsapp, Google Classroom, google form, dan Zoom Meet. Kine master digunakan untuk pembuatan video demonstrasi yang dilakukan peserta didik kemudian dikirim melalui aplikasi whatsapp. Microsoft power poin digunakan untuk membuat materi yang akan disampaikan di zoom meet menjadi lebih menarik agar meningkatkan minat belajar siswa, dan google form digunakan untuk membuat latihan soal akan dikirim melalui penugasan yang telah dibuat di aplikasi google classroom.
2. Adanya larangan untuk melakukan pembelajaran tatap muka menyebabkan penurunan terhadap hasil yang diperoleh dalam belajar peserta didik. Dikarenakan sulitnya melihat perkembangan peserta didik mengakibatkan guru tidak bisa memantau seberapa jauh pengetahuan yang didapatkan peserta didik saat melakukan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan mempengaruhi perolehan hasil belajar peserta didik dengan tidak adanya pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, dalam menerapkan metode pembelajaran guru harus membuat konsep secara matang agar dapat membimbing peserta didik untuk masa depannya.
3. Metode Resitasi (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19*. hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi T memperoleh hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel sebesar } 11,271 > 1,998$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan metode resitasi dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19*.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak terkait dengan harapan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan generasi yang berkompeten. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran harus dikonsepsi dengan matang agar dapat berjalan secara efektif dan mampu memahami peserta didik dengan cara menerapkan metode yang menarik agar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam masa pandemi *covid-19* yang sedang melanda negeri.
2. Meningkatkan kemampuan dalam bidang IT agar dapat memanfaatkan semaksimal mungkin di dunia pendidikan sehingga dapat memajukan mutu pendidikan di Indonesia.
3. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar serta mendapatkan output yang memiliki kualitas sehingga dapat bersaing di dunia kerja.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel, desain penelitian, sampel, dan tempat yang berbeda sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di bidang pendidikan.